

**M. IMAM AZIZ DAN PERANNYA DALAM GERAKAN SOSIAL
KEAGAMAAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 1987-2006 M**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

OLEH :

ZEAN ELHAMAS BAIHAQY

NIM: 18101020091

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zean Elhamas Baihaqy

NIM : 18101020091

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul Skripsi : M. IMAM AZIZ DAN PERANNYA DALAM GERAKAN
SOSIAL KEAGAMAAN DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA TAHUN 1987-2006 M

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Juni 2025

Yang menyatakan



Zean Elhamas Baihaqy

NIM 18101020091

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah Melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**M. IMAM AZIZ DAN PERANNYA DALAM GERAKAN SOSIAL
KEISLAMAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 1987-1999 M**

Yang ditulis oleh:

Nama : Zean Elhamas Baihaqy

NIM : 18101020091

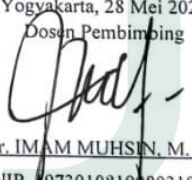
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diuji dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2025
Dosen Pembimbing


Dr. IMAM MUHSIN, M. Ag.
NIP. 197301081948031010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1551/Un.02/DA/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : M. IMAM AZIZ DAN PERANNYA DALAM GERAKAN SOSIAL KEAGAMAAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 1987-2006 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZEAN ELHAMAS BAIHAQY
Nomor Induk Mahasiswa : 18101020091
Telah diujikan pada : Senin, 30 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 68a81d307bd0



Penguji I

Prof. Dr. Badrun, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68abcb2c6af6c3



Penguji II

Dra. Soraya Adnani, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68ac27c1c53fc



Yogyakarta, 30 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 68ad3ee3cee0a

MOTTO

Tuhan tidak memintamu untuk menang melawan orang lain.
Yang diminta oleh-Nya adalah kemenangan melawan diri sendiri.
(Emha Ainun Nadjib)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak **Ahmad Rojuli** dan Ibu **Suswati** dan Adik saya **Zen Alfaqih Busthomy**
tercinta yang selalu mendukung dan tidak berhenti mendoakan.

Segenap Civitas Akademik Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Penyusun menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., SS., MA. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta para Wakil Dekan, I, II, dan III beserta stafnya.
3. Ibu Fatiyah, S.Hum., M.A. selaku Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Abdul Aziz, M.Hum. selaku Sekertaris Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Imam Muchsin M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan selama menjalani studi maupun saat penyusunan skripsi.
6. Ibu Herawati S.Ag, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak memberi dukungan dan motivasi, membimbing dan memberi arahan sampai tahap penyelesaian masa pembelajaran di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak-Ibu dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya khususnya dosen Program Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu selama menempuh pendidikan, hingga akhirnya dapat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Teruntuk Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, serta motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dari awal masuk sampai skripsi ini. Tak banyak kata yang bisa saya sampaikan hanya kata terima kasih dan syukur yang tak henti saya ucapkan karena mempunyai orang tua yang sangat mencintai anak-anaknya.
9. Kepada Saudara-saudaraku, yang selalu membantu mendoakanku untuk selalu sukses dalam setiap hal yang saya inginkan.
10. Teman-temanku, Zidan Amanullah, Fadhil Alief, Muhibuddin, Labib, Wahyu Dewa Alamsyah, Irfan Agus, Febri, Alvin, Qorisa Amal, Yudha,

Nuril, Titin Sofiana, Pipit, Lailatul Rohmah, Fajrul Yaqien, Annisa Mahardika, Aliya Octovia, Sarah Mardliyah, M. Affandy, Aditya, Abied Aula yang memberikan banyak masukan dan saran untuk selalu produktif dengan cara mereka sendiri.

Terima kasih kepada semuanya, tiada suatu hal apa pun yang sempurna yang diciptakan hamba karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah swt. Semoga skripsi ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 28 Mei 2025

Penyusun,



Zean Elhamas Baihaqy

NIM: 18101020091

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

M. Imam Aziz, lahir pada 26 Mei 1962 di Pati, Jawa Tengah, merupakan tokoh penting dalam Gerakan Sosial Keagamaan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada periode 1987–2006. Ia dikenal sebagai pendiri, mentor, dan penggerak berbagai aktivitas sosial keagamaan. Penelitian ini membahas peran M. Imam Aziz dalam mengembangkan dan memperkuat Gerakan Sosial Keagamaan melalui tiga fokus utama, yaitu biografi singkat, gambaran umum gerakan, serta kontribusinya dalam dinamika sosial keagamaan di Yogyakarta.

Studi ini mengandalkan pendekatan sosiologis untuk menggambarkan kontribusi sosial M. Imam Aziz, khususnya dalam konteks gerakan keislaman, dengan menggunakan teori peranan dari Levinson serta teori gerakan sosial keagamaan dari Sidney Tarrow, dilengkapi dengan konsep peran dan gerakan sosial. Metode yang digunakan meliputi studi lapangan, kajian pustaka, dan penelitian sejarah yang terdiri dari tahapan heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi, dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis sumber-sumber tertulis secara kritis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa M. Imam Aziz memainkan peran penting dalam tiga bidang. Pertama, di bidang sosial, ia aktif dalam advokasi masyarakat marginal, pendidikan politik, dan pembelaan hak minoritas. Kedua, di bidang politik, ia terlibat dalam rekonsiliasi tragedi 1965, mendirikan Syarikat, dan menggagas program advokasi seperti Paralegal Santri dan Parlemen Jalanan. Ketiga, di bidang budaya, ia mengembangkan gagasan Post-Tradisionalisme Islam, memperkenalkan konsep pribumisasi, serta menerjemahkan karya-karya pemikiran Islam progresif.

Kata kunci : *biografi, peran, Gerakan Sosial Keagamaan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Pemikiran.....	10
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II BIOGRAFI M. IMAM AZIZ	19
A. Latar Belakang Keluarga	19
B. Latar Belakang Pendidikan.....	21
C. Aktivitas Sosial.....	22
BAB III GAMBARAN UMUM GERAKAN SOSIAL KEAGAMAAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: LPM ARENA, LKIS DAN LAKPESDAM NU DIY	30
A. Gerakan Sosial Keagamaan di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	30
B. Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) ARENA.....	36
1. Sejarah Pendirian.....	36

2. Perkembangan Lembaga.....	40
C. Lembaga Kajian islam dan Sosial (LKIS).....	43
1. Sejarah Pendirian.....	43
2. Perkembangan	45
D. LAKPESDAM PWNU DIY	49
1. Sejarah Pendirian.....	49
2. Perkembangan Lembaga.....	52
E. Masyarakat Santri untuk Advokasi Rakyat (Syarikat)	54
1. Sejarah Pendirian.....	54
2. Perkembangan Lembaga.....	57
BAB IV PERAN M. IMAM AZIZ DALAM GERAKAN SOSIAL	
KEAGAMAAN	60
A. Bidang Organisasi.....	60
B. Bidang Sosial.....	64
C. Bidang Politik.....	70
D. Bidang Budaya.....	72
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara yang kaya akan keberagaman budaya, agama, dan suku, seringkali menjadi panggung bagi berbagai gerakan sosial yang mencerminkan semangat perubahan dan keadilan. Salah satu tokoh yang memainkan peran penting dalam gerakan sosial di D.I. Yogyakarta adalah Muhammad Imam Aziz. Gerakan sosial yang dipelopori oleh M. Imam Aziz mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dari lingkungan hingga isu-isu kemanusiaan.

Muhammad Imam Aziz menjadi tokoh gerakan sosial dan mendedikasikan hidupnya untuk mempromosikan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan perdamaian. Melalui pemahaman agamanya dan kepekaannya terhadap ketidakadilan sosial, M. Imam Aziz menjadi pionir dalam menggerakkan masyarakat untuk bersama-sama menciptakan perubahan positif. Gerakan sosial yang diperjuangkan oleh M. Imam Aziz mencakup sejumlah isu, seperti pemberdayaan masyarakat, hak asasi manusia dan beberapa isu-isu lainnya. Keberhasilannya dalam menggalang dukungan dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk tokoh agama, aktivis, dan pemuda, menunjukkan daya tarik dan kredibilitasnya sebagai tokoh gerakan sosial.

Masa Orde Baru (1967-1998) menjadi tantangan tersendiri bagi kebebasan sipil dan budaya politik di Indonesia. Masa Orde Baru diwarnai dengan represi

politik yang kuat terhadap berbagai gerakan sosial dan keagamaan yang dianggap membahayakan stabilitas pemerintahan. Aparat keamanan bertindak tegas terhadap demonstrasi dan aktivisme, terutama dari kalangan mahasiswa yang dianggap sebagai agen perubahan. identik dengan rezim yang otoriter dan represif. Di bawah kepemimpinan Presiden Soeharto, stabilitas politik menjadi prioritas utama, dengan segala cara.¹ Hal ini berakibat pada kontrol ketat terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam ranah politik dan sosial.

Pemerintah Orde Baru memberlakukan berbagai kebijakan kontrol, seperti penangkapan, penahanan tanpa proses hukum yang jelas, dan pembatasan kebebasan berekspresi dan berkumpul, serta tidak segan-segan memberangus berbagai bentuk gerakan yang dianggap berpotensi mengancam stabilitas. Gerakan sosial dan keagamaan yang kritis terhadap kebijakan pemerintah menjadi sasaran utama represi. Aparat keamanan, seperti militer dan polisi, memiliki kewenangan luas untuk membungkam suara-suara kritis dan mematahkan aksi protes. Hal ini menciptakan iklim yang tidak kondusif bagi tumbuhnya gerakan sosial dan politik. Sikap represif ini juga diterapkan terhadap agama. Pemerintah membatasi aktivitas keagamaan tertentu, mengendalikan organisasi keagamaan, mendiskriminasi kelompok minoritas agama, dan bahkan menyalahgunakan agama untuk kepentingan politik. Kondisi ini berdampak negatif terhadap kehidupan beragama masyarakat dan memicu munculnya kritik dan perlawanan dari berbagai pihak.²

¹ Hefner, R. W.. *Civil Islam: Muslims and Democratization in Indonesia*. (Princeton: Princeton University Press, 2000). Hlm. 23

² *Ibid.* Hlm. 25

Di tengah situasi sosial politik Orde Baru yang penuh tekanan, M. Imam Aziz tampil sebagai tokoh yang berani menyuarakan kritik terhadap kebijakan pemerintah yang represif. Beliau aktif dalam berbagai gerakan sosial dan keagamaan di Yogyakarta, memperjuangkan hak-hak rakyat, dan mendorong toleransi antar umat beragama. Selain itu, ia terlibat dalam pembentukan lembaga-lembaga dan sosial yang berbasis keagamaan, yang bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai keadilan dan kesetaraan dalam masyarakat. Melalui pendekatan pendidikan dan dakwah yang tidak hanya menyampaikan ajaran Islam secara normatif, tetapi juga mendorong perubahan sosial yang lebih maju, adil, dan humanis. Gerakan Sosial Keagamaan di bawah pimpinan M. Imam Aziz telah mendorong transformasi sosial yang positif dan pembentukan masyarakat yang lebih inklusif dan toleran.

Namun, era awal Reformasi juga membawa tantangan baru bagi Gerakan Sosial Keagamaan. Munculnya berbagai paham radikal dan ekstremis menimbulkan kekhawatiran terhadap stabilitas dan harmoni sosial.³ Oleh karena itu, peran M. Imam Aziz dalam mempromosikan dialog antar agama dan kerukunan antar umat beragama menjadi semakin penting dalam mempertahankan nilai-nilai inklusifitas dan toleransi di tengah masyarakat yang beragam dalam beragama.

Muhammad Imam Aziz berperan penting dalam Gerakan Sosial Keagamaan di D.I. Yogyakarta melalui organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan Nahdlatul Ulama (NU), serta LSM Lembaga Kajian Islam

³ Azra, Azyumardi.. *Renaissance Islam Asia Tenggara: Sejarah Wacana dan Kekuasaan*. (Jakarta: Paramadina, 2000). Hlm. 36

dan Sosial (LKIS), Masyarakat Santri untuk Advokasi Rakyat (Syarikat) dan LPM ARENA. Dapat diketahui pada masa Orde Baru gerakan-gerakan yang berpotensi mengancam pemerintahan akan diselesaikan secara represif, namun M. Imam Aziz tetap berkembang dan mengembangkan organisasi serta LSM meskipun dalam mengembangkannya mendapatkan tekanan serta interferensi.⁴

Berdasarkan uraian di atas, pembahasan mengenai M. Imam Aziz menurut peneliti menarik untuk dibahas karena perannya dalam Gerakan Sosial Keagamaan di D.I. Yogyakarta sangat penting. Namun, berdasarkan penelusuran peneliti di beberapa sumber, kajian mengenai M. Imam Aziz belum dibahas secara lebih lengkap dan mendetail. Banyak kajian yang hanya terfokus pada LSM yang dikembangkannya, bukan terfokus pada M. Imam Aziz. Selain itu, hal menarik lainnya adalah M. Imam Aziz bergabung dengan NU sejak masih menempuh kuliah S1 dan tergabung dalam jajaran kepengurusan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) D.I. Yogyakarta. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran Imam Aziz terhadap Gerakan Sosial Keagamaan di D.I. Yogyakarta dalam kurun waktu 1987-2006.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, penelitian ini mengkaji mengenai peran M. Imam Aziz Gerakan Sosial Keagamaan di D.I. Yogyakarta dalam bidang sosial budaya, sosial politik, pendidikan dan organisasi. Batasan wilayah penelitian

⁴ Ricklefs, M. C.. *Islamisation and Its Opponents in Java: A Political, Social, and Cultural History, c. 1930 to Present*. (Honolulu: University of Hawai'i Press, 2012). Hlm 51

ini dibatasi hanya di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dikarenakan Imam Aziz mulai merintis dan mengembangkan kegiatan sosialnya di wilayah D.I. Yogyakarta. Sementara itu untuk cakupan waktu yang digunakan dalam penelitian ini mencakup kurun waktu mulai tahun 1987 sampai tahun 2006. Pemilihan tahun tersebut didasarkan pada awal tergabungnya M. Imam Aziz dalam Gerakan Sosial Keagamaan melalui organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang diikutinya semasa menempuh pendidikan di D.I. Yogyakarta. Batasan akhir tahun penelitian didasarkan pada selesainya periode Masyarakat Santri untuk Advokasi Rakyat (Syarikat).

Masalah yang dirumuskan berdasarkan batasan-batasan di atas dibagi menjadi tiga pokok permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana biografi M. Imam Aziz?
2. Bagaimana gambaran umum Gerakan Sosial Keagamaan di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1987-2006 M?
3. Bagaimana peran dan dampak M. Imam Aziz dalam Gerakan Sosial Keagamaan di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1987-2006 M?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian mengenai peran M. Imam Aziz ini memiliki tujuan:

1. Untuk mendeskripsikan mengenai biografi M. Imam Aziz.
2. Untuk mendeskripsikan gambaran umum gerakan sosial di D.I. Yogyakarta dengan rentang waktu 1987 sampai 2006 M.

3. Untuk menganalisis peran dan dampak M. Imam Aziz terhadap Gerakan Sosial Keagamaan dalam bidang organisasi, pendidikan, sosial budaya, dan sosial keislaman dengan rentang waktu 1987 sampai 2006 M.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat menjadi alternatif jawaban dan informasi mengenai Gerakan Sosial Keagamaan yang berkembang di D.I. Yogyakarta.
2. Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan intelektual Islam, terutama pada Gerakan Sosial Keagamaan di D.I. Yogyakarta.
3. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan sejarah Islam dengan tokoh M. Imam Aziz.

D. Tinjauan Pustaka

Ditulis dalam buku karya Syahrin Harahap yang berjudul Metodologi Studi Tokoh mengemukakan bahwa penelitian terkait studi tokoh menarik minat kaum pelajar dikarenakan kepentingan serta relevansi studi tokoh ini sangat penting dilakukan di setiap zamannya.⁵ Atas alasan tersebut, peneliti meneliti mengenai peran M. Imam Aziz dalam Gerakan Sosial Keagamaan di D.I. Yogyakarta. Peneliti belum menemukan sebuah karya yang secara khusus mengkaji biografi M. Imam Aziz dan perannya dalam Gerakan Sosial Keagamaan di D.I. Yogyakarta. Beberapa

⁵Siti Fauziah Ummahatul M, "Aisyah Hamid Baidlowi: Potret Penggerak Perempuan Nahdlatul Ulama di Bidang Agama, Sosial, dan Politik 1959-2018 M", *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022), Hlm. 8.

literatur hanya menyinggung secara singkat terkait biografi dan perannya. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk mengisi kekosongan pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan terhadap M. Imam Aziz. Adapun literatur yang dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini, yaitu:

Pertama, laporan penelitian dengan judul “Biografi Intelektual dan Kiprah Alumni IAIN-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara” yang ditulis oleh Fuad Mustafid, M.Ag. Laporan penelitian ini diterbitkan oleh Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019. Artikel ini membahas mengenai beberapa tokoh intelektual Islam yang merupakan alumni dari IAIN-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembahasan laporan penelitian ini mencakup kehidupan dan peran aktif para alumni IAIN-UIN Sunan Kalijaga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sesuai bidangnya masing masing. Ada beberapa tokoh intelektual Islam, salah satunya adalah M. Imam Aziz. Persamaan laporan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah pembahasan mengenai biografi Imam Aziz serta perannya dalam kehidupan bermasyarakat. Laporan penelitian ini menjadi gambaran peneliti mengenai perannya dalam Gerakan Sosial Keagamaan yang ia tekuni. Perbedaan laporan penelitian dengan penelitian yang dilakukan terletak pada pembahasannya, dalam penelitian ini membahas lebih luas mengenai biografi dan peran M. Imam Aziz dalam Gerakan Sosial Keagamaan yang meliputi berdirinya LKiS (Lembaga Kajian Islam dan Sosial) serta LPM ARENA.

Kedua, buku dengan judul “Dua Menyemai Damai: Peran dan Kontribusi Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama dalam Perdamaian dan Demokrasi” yang ditulis oleh Muhammad Najib Azca, Hairus Salim, Moh. Zaki Arrobi, Budi Asyhari, Ali Usman. Buku ini diterbitkan di Pusat Studi Keamanan dan Perdamaian Universitas Gadjah Mada pada tahun 2019. Buku ini menyoroti peran strategis Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU) dalam membangun perdamaian dan demokrasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Isi buku ini menggambarkan bagaimana kedua organisasi tersebut telah menjadi pilar utama Islam sipil di Indonesia. Melalui aktivitas dakwah dan pendidikan, Muhammadiyah dan NU berhasil mempromosikan nilai-nilai keislaman yang moderat, toleran, dan selaras dengan demokrasi. Hal ini menjadikan keduanya sebagai kekuatan mediasi antara masyarakat dan negara serta contoh Islam yang harmonis di panggung global. Persamaan buku ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada peran seorang tokoh dan sebuah lembaga terhadap gerakan sosial khususnya dalam bidang sosial dan politik. Artikel ini menjadi gambaran peneliti mengenai gerakan sosial keagamaan di wilayah nasional maupun internasional. Perbedaan artikel ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada tokoh dan topik pembahasan yang diteliti. Penelitian ini akan terfokus pada tokoh M. Imam Aziz dan perannya terhadap gerakan sosial di D.I. Yogyakarta melalui organisasi Nahdlatul Ulama, Lembaga Kajian Islam dan Sosial (LKIS), serta LPM ARENA.

Ketiga, disertasi dengan judul “Gerakan Sosial Masyarakat Sipil Studi Gerakan Sosial LKiS, FAHMINA, dan The Wahid Institute” yang ditulis oleh Mibtadin. Disertasi ini diterbitkan oleh Fakultas Pascasarjana, Universitas Islam

Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2017. Persamaan disertasi ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada gerakan sosial melalui LSM LKiS. Disertasi ini memberikan gambaran umum mengenai LKiS sebagai gerakan sosial keagamaan yang berbasis sosial-intelektual Nahdlatul Ulama. Perbedaan disertasi ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini fokus membahas mengenai biografi M. Imam Aziz selaku salah satu pelopor pendirian LKiS, serta membahas lebih lanjut terkait LKiS dalam Gerakan Sosial Keagamaan.

Keempat, Skripsi dengan judul “Biografi KH. Sahal Mahfudh (1937-2014 M)” oleh Arif Agus Trisno. Skripsi ini diterbitkan oleh Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2014. Skripsi ini membahas mengenai biografi K.H. Sahal Mahfudz dan peranannya yang meliputi peranan dalam bidang sosial-keagamaan, bidang pendidikan, bidang ekonomi, pemikiran-pemikiran, serta karya-karyanya. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada bentuk kajian yang dilakukan yaitu kajian biografi. Skripsi ini menjadi gambaran umum peneliti terhadap kajian biografi. Perbedaan skripsi ini dengan penelitian ini terletak pada tokoh dan cakupan wilayah yang diteliti. Penelitian ini terfokus pada tokoh M. Imam Aziz dan aktivitasnya dalam gerakan sosial di D.I. Yogyakarta.

Kelima, skripsi yang berjudul “Biografi K.H. Abbas bin Abdul Djamil dan Perjuangannya (1919-1946 M)” yang ditulis oleh Muhamad Rizki Tadarus. Skripsi ini diterbitkan oleh Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2016. Skripsi ini

membahas mengenai biografi K.H. Abbas bin Abdul Djamil dan perjuangannya dalam bidang keagamaan dan sosial budaya pada tahun 1919-1946 M. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada bentuk kajian yang dilakukan yaitu kajian biografi. Skripsi ini menjadi gambaran umum peneliti terhadap kajian biografi. Perbedaan skripsi ini dengan penelitian ini terletak pada tokoh dan cakupan wilayah yang diteliti. Penelitian ini terfokus pada tokoh M. Imam Aziz dan aktivitasnya dalam gerakan sosial di D.I. Yogyakarta.

E. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan pendekatan biografi-sosiologis. Pendekatan biografi merupakan cara melihat peristiwa tentang catatan hidup manusia dengan menganalisa dan menerangkan kajian-kajian serta peristiwa dalam hidup seseorang. Melalui pendekatan biografi kita dapat memahami peristiwa sejarah yang terdiri dari pelaku sejarah, serta mengetahui latar belakang kehidupan baik latar belakang pribadinya maupun lingkungan sosial politik.⁶ Pendekatan sosiologis merupakan pendekatan mengenai hubungan antar manusia untuk menggambarkan peristiwa masa lalu dengan mengungkap segi-segi sosial dari peristiwa yang dikaji.⁷ Pendekatan biografi dan sosiologi ini digunakan untuk melihat latar belakang keluarga, pendidikan, aktivitas serta peran M. Imam Aziz dalam Gerakan Sosial Keagamaan di D.I. Yogyakarta.

⁶ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003). Hlm. 203.

⁷ Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997). Hlm. 144.

Penelitian ini menggunakan konsep peran, peran dimaknai sebagai perilaku dan tindakan yang dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan dalam masyarakat yang diharapkan memberikan dampak terhadap masyarakat.⁸ Selain menggunakan konsep peran, penelitian ini juga menggunakan konsep gerakan sosial. Gerakan sosial dimaknai sebagai usaha atau pergerakan terencana yang dilakukan suatu kelompok masyarakat yang disertai program terencana untuk melakukan perubahan atau perlawanan terhadap seseorang atau lembaga tertentu dalam rangka mencapai tujuan kehidupan yang relevan dengan nilai-nilai agama Islam.⁹

Adapun teori yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teori peran dan teori gerakan sosial keagamaan. Pertama, teori peranan yang dikemukakan oleh Levinson. Menurut Levinson, peranan dalam ilmu sosiologi diartikan sebagai perbuatan seseorang dalam menjalankan hak dan kewajiban sesuai status sosial yang dimilikinya dengan menggunakan cara tertentu. Selain itu, peran juga dimaknai sebagai perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki posisi tertentu dalam status sosial. Teori peran ini memiliki 3 syarat penting, yaitu:¹⁰

1. Peran meliputi norma dan posisi atau kedudukan dalam masyarakat yang dimaknai sebagai pola untuk membimbing dalam masyarakat.

⁸ Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2018). Hlm. 1254.

⁹ Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2018). Hlm. 524.

¹⁰ Jumhari, "Peran Dinas Pertambangan Dan Energi Provinsi Banten Dalam Pemberian Rekomendasi Perizinan Pertambangan Mineral Dan Batubara (Studi Kasus Pemberian Rekomendasi Perizinan Pasir Laut Di Wilayah Pesisir Utara Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang)", (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2017). Hlm. 27-28.

2. Peran dimaknai sebagai perilaku individu sebagai organisasi dalam masyarakat.
3. Peran dimaknai sebagai perilaku individu dalam struktur sosial masyarakat.

Kedua, teori gerakan sosial keagamaan dikemukakan oleh Sidney Tarrow, dia melihat gerakan sosial keagamaan sebagai: “suatu tantangan kolektif yang didasarkan pada tujuan-tujuan bersama, rasa solidaritas sosial, dan interaksi sosial yang berkelanjutan antara para elit, penentang dan pemegang wewenang. Sidney Tarrow menjabarkan terkait empat ciri dalam gerakan sosial, yaitu:¹¹

1. Tantangan kolektif. Terbentuknya sebuah gerakan sosial tentunya didasari adanya tantangan yang mengharuskan terjadinya perlawanan terhadap otoritas, kelompok maupun kultural lainnya.
2. Adanya tujuan bersama. Adanya kesepakatan bersama untuk melakukan perlawanan terhadap pihak lawan, pemegang otoritas, kelompok kultural lainnya. Melalui tujuan bersama ini berorientasi untuk menggerakkan masyarakat dalam melakukan perlawanan terhadap kelompok tertentu.
3. Solidaritas sosial. Solidaritas sosial ini berguna untuk membentuk suatu identitas gerakan sosial yang biasanya bersumber dari rasa nasionalisme, etnisitas, dan keyakinan beragama.

¹¹Ilim Abdul Halim, “Gerakan Sosial Keagamaan Nahdlatul Ulama Pada Masa Kebangkitan Nasional”, *Jurnal Religious: Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya*, (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2017). Hlm. 35-37.

4. Memelihara interaksi. Pemeliharaan interaksi ini merupakan faktor penting yang menandai terbentuknya pertentangan dan perubahan menjadi gerakan sosial

Berdasarkan pendekatan, konsep dan teori yang sudah dipaparkan, peneliti berusaha memaparkan mengenai perjalanan hidup M. Imam Aziz beserta aktivitasnya, terutama peranannya dalam Gerakan Sosial Keagamaan di D.I. Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

Sejarah memerlukan metode dan metodologi yang merupakan suatu sistem dari beberapa tahapan yang dilakukan untuk mencapai kebenaran sejarah. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang berdasarkan pada sumber sumber lapangan dan berbasis studi pustaka (*library research*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian historis yang terdiri dari empat tahapan pokok, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.¹²

1. Heuristik

Heuristik merupakan tahapan pertama dalam melakukan penulisan sejarah. Heuristik merupakan tahap pencarian sumber sumber keterangan atau bukti-bukti sejarah.¹³

¹² Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013). Hlm. 69

¹³ Wasino and Endah Sri Hartatik, *Metode Penelitian Sejarah (Dari Riset Hingga Penulisan)*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2018). Hlm. 11

Gambaran kedekatan emosional peneliti dengan topik yang diteliti adalah peneliti dan M Imam Aziz berada di lingkup yang sama, yaitu berada di lingkup organisasi yang sama yakni berada di bawah organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan Nahdlatul Ulama (NU). Kedekatan emosional ini juga memberikan sebuah kemudahan dalam pencarian sumber-sumber yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Sementara itu kedekatan intelektual peneliti dengan topik penelitian adalah peneliti dan M. Imam Aziz memiliki ideologi dan pandangan hidup yang sama, yaitu memiliki ideologi *ahlussunnah wal jamaah* sebagai pedoman hidup.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *library research* atau kajian pustaka serta penelitian lapangan. Sumber yang didapatkan peneliti yaitu sumber primer berupa wawancara dengan pelaku sejarahnya langsung yaitu M. Imam Aziz. Selain melakukan wawancara dengan pelaku sejarahnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan saksi saksi sejarahnya, yaitu Rindang Farihah, Hairus Salim, M. Jadul Maula dan beberapa narasumber lainnya. Selain mendapatkan sumber melalui wawancara, peneliti juga mendapatkan beberapa arsip untuk mendukung penelitian ini. Antara lain: arsip pendirian LSM LKiS, arsip kepengurusan PWNU tahun 1988-1998, arsip LPM ARENA 1989-1990, serta beberapa arsip pendukung lainnya.

Sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya: laporan penelitian yang berjudul Biografi Intelektual dan Kiprah Alumni

IAIN-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara, artikel dengan judul Gerakan Sosial Muhammadiyah, disertasi dengan judul Gerakan Sosial Masyarakat Sipil Studi Gerakan Sosial LKiS, FAHMINA, dan The Wahid Institute, skripsi berjudul Biografi KH. Sahal Mahfudh (1937-2014 m), skripsi berjudul Biografi K.H. Abbas bin Abdul Djamil dan Perjuangannya (1919-1946 M), serta berbagai sumber referensi lainnya.

2. Verifikasi (kritik sumber)

Verifikasi merupakan tahap kedua dalam melakukan sebuah penelitian sejarah setelah tahap heuristik. Verifikasi merupakan tahap pengujian data setelah melakukan pengumpulan data. Pada tahap ini digunakan kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern digunakan untuk menilai keabsahan sumber yang didapatkan. Sementara itu kritik intern digunakan untuk menilai kredibilitas sumber yang didapatkan.¹⁴

Pada penelitian ini, peneliti mencoba melakukan kritik ekstern dengan melakukan wawancara dengan narasumber-narasumber yang relevan dengan penelitian ini. Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan perbandingan antar sumber, arsip, dan dokumen. Perbandingan yang dilakukan yaitu membandingkan tulisan tangan, gaya bahasa, tanda tangan, cap, kop surat, dan lain sebagainya.

Kritik intern yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil wawancara antar narasumber. Selain itu peneliti

¹⁴Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013). Hlm.77.

juga membandingkan isi arsip, dokumen, serta sumber-sumber lain untuk menggali informasi yang sesuai dengan penelitian ini.

3. Interpretasi

Interpretasi merupakan tahap ketiga dalam penulisan sejarah. Interpretasi merupakan proses penafsiran data yang telah menjadi fakta dengan analisis dan sintesis yang relevan. Penafsiran dilakukan sesuai kaidah metodologi sejarah sehingga subjektivitas dapat dihindari.¹⁵ Pada tahap ini peneliti melakukan analisis pada wawancara dengan narasumber K.H. M. Imam Aziz dan beberapa narasumber lainnya. Dari sejumlah sumber yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis menggunakan pendekatan biografi dan sosiologi serta menggunakan teori peran yang dikemukakan oleh Levinson dan teori gerakan sosial yang dikemukakan oleh Sidney Tarrow. Selain itu peneliti melakukan analisis menggunakan konsep peran dan gerakan sosial. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bagaimana peran M. Imam Aziz dalam Gerakan Sosial Keagamaan di D.I. Yogyakarta melalui organisasi serta LSM yang dikembangkannya.

4. Historiografi

Historiografi atau penulisan sejarah adalah metode terakhir dalam penelitian sejarah. Historiografi merupakan tahap penyajian atau penulisan sejarah. Pada tahap ini peneliti diharuskan menyajikan hasil

¹⁵*Ibid.*, Hlm. 78.

penelitian menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami.¹⁶ Setelah melakukan penelitian sesuai tahapan-tahapannya, peneliti melakukan analisis sumber sumber yang ada menggunakan pendekatan biografi dan sosiologi, menggunakan konsep peran dan gerakan sosial, serta menggunakan teori peran. Dari hasil analisis tersebut, peneliti berusaha menulis hasil penelitian yang di dalamnya berisi tentang peran M. Imam Aziz dalam Gerakan Sosial Keagamaan di D.I. Yogyakarta melalui organisasi dan LSM yang dikembangkannya dengan rentang waktu tahun 1987 sampai 2006 M. Peneliti berusaha menyajikan hasil penelitian secara sistematis dan kronologis yang tertuang dalam beberapa bab yang saling berkaitan dan saling melengkapi dari awal hingga akhir, sehingga penjelasan dalam penelitian ini dapat mudah dipahami.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terbagi menjadi lima bab agar pembahasan mudah dipahami dan sistematis, meliputi:

BAB I. Pendahuluan, bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, metode penelitian serta sistematika pembahasan. Bab ini memberikan gambaran serta digunakan sebagai acuan dalam penulisan penelitian ini.

BAB II, bab ini membahas mengenai biografi M. Imam Aziz yang meliputi riwayat hidup, riwayat pendidikan, dan aktivitas sosial.

¹⁶*Ibid.*, Hlm. 80-82.

BAB III, bab ini membahas mengenai gambaran umum Gerakan Sosial Keagamaan di D.I. Yogyakarta. Pembahasan bab ini meliputi Gerakan Sosial Keagamaan di D.I. Yogyakarta dan gambaran umum LPM Arena, LKiS, Lakpesdam NU DIY.

BAB IV, bab ini membahas mengenai peran M. Imam Aziz dalam Gerakan Sosial Keagamaan di D.I. Yogyakarta yang pembahasannya meliputi peran M. Imam Aziz dalam LPM Arena, LKiS dan Lakpesdam NU DIY.

BAB V, berisi penutup dari hasil penelitian ini. Bab ini berisi mengenai jawaban atas rumusan masalah, kesimpulan dan saran, baik saran teoritis maupun saran praktis yang berkaitan dengan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, M. Imam Aziz merupakan tokoh penting dalam Gerakan Sosial Keagamaan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Ia lahir dari keluarga santri modern yang terbuka, dan sejak muda sudah aktif dalam kegiatan organisasi. Kiprahnya dimulai sejak menjadi mahasiswa di IAIN Sunan Kalijaga, di mana ia aktif di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Arena, dan kemudian mendirikan Lembaga Kajian Islam dan Sosial (LKIS). Kepemimpinan Imam Aziz terbentuk melalui perjuangan di masa Orde Baru yang represif, di mana ia tetap konsisten menjalankan aktivitas gerakannya meskipun penuh tekanan. Salah satunya dengan memanfaatkan Masjid Colombo sebagai pusat aktivitas PMII selama empat tahun, yang kemudian diwarisi oleh kader-kader berikutnya.

Kedua, kepemimpinan M. Imam Aziz ditandai dengan pendekatan partisipatif, kritis, dan berbasis nilai-nilai Islam progresif. Ia mendorong tumbuhnya ruang-ruang diskusi, forum intelektual, dan advokasi terhadap kelompok-kelompok rentan di masyarakat. Dalam perannya di LPM Arena, ia memimpin liputan isu Waduk Kedung Ombo yang membela warga terdampak proyek negara. Di LKiS dan LAKPESDAM NU DIY, ia merancang berbagai program yang memadukan pendidikan, wacana keislaman progresif, dan

pemberdayaan masyarakat. Seluruh kiprahnya memperlihatkan bahwa Gerakan Sosial Keagamaan yang ia jalankan berpijak pada cita-cita keadilan, kesetaraan, dan pluralisme yang kontekstual dengan kondisi masyarakat Indonesia.

B. Saran

Pemahaman dan keterlibatan dalam Gerakan Sosial Keagamaan seperti yang ditunjukkan oleh M. Imam Aziz dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda saat ini. Keberanian, konsistensi, dan keteguhan sikap beliau dalam memperjuangkan nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan adalah cermin kepemimpinan yang dapat diteladani. Tokoh seperti Imam Aziz menunjukkan bahwa Islam tidak hanya hadir dalam ritual keagamaan, tetapi juga dalam praksis sosial yang membebaskan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti mendorong agar penelitian mengenai M. Imam Aziz dapat terus dikembangkan oleh peneliti lain, terutama dalam melihat kontribusi intelektual dan gagasan-gagasan beliau yang belum banyak terungkap. Dengan demikian, akan semakin banyak generasi yang mengenal peran dan warisan tokoh-tokoh lokal dalam dinamika sosial keagamaan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurrahman, Dudung. 2011. Metodologi Penelitian Sejarah Islam. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Abidin Nurdin, Al Chaidar, Teuku Nazaruddin, Apridar Abdurrahman Puteh. 2018. Gerakan Sosial Keagamaan Di Indonesia. Sulawesi: Unimal Press
- Azca, Muhammad Najib, Hairus Salim, dkk. 2020. Dua Menyemai Damai: Peran dan Kontribusi Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama dalam Perdamaian dan Demokrasi. Yogyakarta: Pusat Studi Keamanan dan Perdamaian, Universitas Gadjah Mada.
- Aziz, M. Imam, M. Jadul Maula, dan Ellyasa K.H. Dharwis, ed. 1993. Agama, Demokrasi dan Keadilan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Azra, Azyumardi. 1999. Renaisans Islam Asia Tenggara: Sejarah Wacana dan Kekuasaan. Jakarta: Paramadina
- Denny JA. 2006. Gerakan Mahasiswa dan Politik Kaum Muda. Yogyakarta: LKiS
- Depdikbud. 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima. Jakarta: Balai Pustaka
- Ida, Laode. 2004. NU Muda: Kaum Progresif Dan Sekularisme Baru. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Jurdi, Syarifuddin. 2013. Sosiologi Nusantara: Memahami Sosiologi Integralistik. Jakarta: Kencana
- Kartodirjo, Sartono. 1991. Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kunarto. 2000. Gerakan Mahasiswa. Jakarta: Cipta Manunggal
- Kuntowijoyo. 2013. Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- _____. 2003. Metodologi Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nur, Sahid Ali, Fini Rubianto, Husni Mubarak dkk. 2018. Keluar Dari Ekstremisme: Delapan Kisah “Hijrah” Dari Kekerasan Menuju Binadamai. Jakarta: PUSAD Paramadina
- Sodik, Mochamad. 2000. Gejolak Santri Kota: Aktivis Muda NU Merambah Jalan Lain. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Tejo Waskito, Nur Kholik. 2020. *Enigmatik: Revolusi Paradigma Ke-Islaman Nahdlatul Ulama*. Tasikmalaya, Jawa Barat: Edu Publisher

Tim Penyusun. 2010. *Pedoman Akademik dan Penelitian Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Wasino dan Endah Sri Hartatik. 2018. *Metode Penelitian Sejarah (Dari Riset Hingga Penulisan)*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.

B. Jurnal

Fuad Mustafid, M.Ag, *Biografi Intelektual dan Kiprah Alumni IAIN-UN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga 2019

Halim. Ilim Abdul. "Gerakan Sosial Keagamaan Nahdlatul Ulama Pada Masa Kebangkitan Nasional." *Jurnal Religious: Jurnal Studi Agama Agama dan Lintas Budaya*. Volume 2. Nomor 1. September 2017.

Khoirun Niam. "Nahdlatul Ulama and The Muslim Intellectuals in The Beginning of 21st Century Indonesia." *Journal of Indonesian Islam*. Volume 11 Number 11. December 2017

Lembaga Pers Mahasiswa Arena UIN Sunan Kalijaga, 'SOP Reporter LPM ARENA', *ARENA Kancah Pemikiran Alternatif*, 2020 <<https://lpmarena.com/sop-reporter/>> [accessed 20 November 2024]

Muhammad Ridwan, Gus Dur dan M. Imam Aziz: dari Jalan Kultural ke Tebing Politik. Alif.id, 2019

Rona Meilani Purba dkk. "Dwifungsi ABRI Dalam Sosial Politik Sebagai Gerakan Akar Rumput Pada Masa Orde Baru" *Krakatoa: Journal of History. History Education and Cultural Studies*. Volume 1 Issue 1. April 2022

Saripuddin Daulay dan Rasyid Anwar Dalimunte. "Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia (Komparasi Pengalaman Organisasi Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama)." *Jurnal Fitrah: Journal of Islamic Education*. Volume 2 Nomor. 2. Desember 1999

Tasman, Tasman, and Aisyah Aisyah, 'Gerakan Islam: Problem Ideologi Radikal, Global Jihad Dan Terorisme Keagamaan', *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah Dan Kemasyarakatan*, 26.2 (2022), 146–64

C. Skripsi/Thesis

- Abdul Rohim. 2021. *“Sejarah Perlawanan Gerakan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Terhadap Orde Baru Tahun (1980-1998).”* Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Ahmad Mujahid Arrozy. 2013. *“Antara Jakarta dan Yogyakarta: Gerakan Mahasiswa Islam pada Masa Orde Baru”* Skripsi. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Ahmad Nur Hidayat. 2016. *“Gerakan Sosial dan Perubahan Kebijakan: Studi Kasus Aksi Mahasiswa Terhadap Isu Pendidikan Tinggi Tahun 2012-2014.”* Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Dewi Lestari. 2020. *“Peran Ulama Perempuan dalam Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus di DIY Tahun 1990-an”* Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Jumhari. 2017. *“Peran Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Banten dalam Pemberian Rekomendasi Perizinan Pertambangan Mineral dan Batubara (Studi Kasus Pemberian Rekomendasi Perizinan Pasir Laut di Wilayah Pesisir Utara Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang).”* Universitas Sultan Ageng Tirtayasa: Serang.
- Mahfudz Ulil Fauzi. 2020. *“Yayasan Lembaga Kajian Islam Dan Sosial (LKIS): Sejarah Dan Dinamikanya Tahun 1997-2020 M”* Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muhammad Arif. 2022. *“Dinamika Organisasi Pemuda Islam: Studi tentang LKPSDM NU DIY Tahun 1980-1999.”*Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Nurul Hidayah. 2023. *“Dinamika Gerakan Keagamaan di Lingkungan Kampus UIN Sunan Kalijaga Tahun 2000-2020.”*Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Siti Fauziah Ummahatul. 2018. *“Aisyah Hamid Baidlowi: Potret Penggerak Perempuan Nahdlatul Ulama di Bidang Agama, Sosial, dan Politik 1959-2018 M.”* Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Siti Mariam. 2018. *“Aktivisme Perempuan di Nahdlatul Ulama: Analisis Gerakan Perempuan di Era Reformasi.”* Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Yusuf Wibisono. 2010. *“Sejarah Perkembangan Pemikiran Islam di Yogyakarta Tahun 1980-an.”* Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.

D. Web

Alif.id, “Siapa Muhammad Imam Aziz yang Menjadi Staf Khusus Wapres?”, <https://alif.id/read/nur-khalik-ridwan/siapa-muhammad-imam-aziz-yang-menjadi-staf-khusus-wapres-b224658p/>. Diakses tanggal 12 Juli 2024

Times Indonesia, KH Imam Aziz, “Tokoh Muda Pembaharu dari NU”, <https://timesindonesia.co.id/peristiwa/102880/kh-imam-aziz-tokoh-muda-pembaharu-dari-nu>. Diakses tanggal 12 Juli 2024

JagadBudaya, “M. Imam Aziz”, <https://www.jagadbudaya.com/tokoh/moh-imam-aziz/>. Diakses tanggal 12 Juli 2024

LPM Arena, “Tentang Arena”, <https://lpmarena.com/2013/07/10/sekilas-tentang-lpm-arena/>. Diakses pada 12 Juli 2024

Ensiklopedia Sejarah Indonesia, “Nahdlatul Ulama (NU)”, [https://esi.kemdikbud.go.id/wiki/Nahdlatul_Ulama_\(NU\)](https://esi.kemdikbud.go.id/wiki/Nahdlatul_Ulama_(NU)), diakses pada 26 Juli 2024

Lakpesdam-PBNU, “Sejarah Lakpesdam”, https://www.Lakpesdam.or.id/?page_id=13, diakses pada 26 Juli 2024

E. Daftar Narasumber

No.	Nama Narasumber	Alamat Wawancara	Keterangan / Jabatan	Tanggal Wawancara
1	K.H. M. Imam Aziz	Jl. Kaliurang Km 12.5, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, DIY	Narasumber utama, tokoh sentral penelitian	24 September 2023
2	Rindang Farihah	Jl. Kaliurang Km 12.5, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, DIY	Istri Imam Aziz, aktivis perempuan	24 September 2023
3	Saiful Huda	Jl. Ali Maksum No.105, Panggung Krapyak, Sewon, Bantul, DIY	Kabid Hukum & HAM LAKPESDAM NU DIY (1993–1999)	29 Juli 2024

4	Hairus Salim	Jl. Mojosari Raya, Kalangan, Baturetno, Banguntapan, Bantul, DIY	Direktur LKiS (2020- Sekarang)	29 Juli 2024
5	Nidaus Sa'adah	Jl. Garuda No. 18, Tambakberas, Jombang, Jawa Timur	Aktivis LKiS (1994-1999)	21 Mei 2024
6	Imam Baehaqi	Jl. Daendels, Karangmangu, Sarang, Rembang, Jawa Tengah	Aktivis LKiS, rekan penerjemah Imam Aziz	18 Mei 2024
7	Rumekso Setiadi	Jl. Ali Maksum No.105, Panggung Krapyak, Sewon, Bantul, DIY	Aktivis Syarikat Indonesia	29 Juli 2024
8	Nur Khalik Ridwan	Jln. Cepoko Jajar, Piyungan, Banguntapan, Bantul, DIY	Aktivis NU, sahabat diskusi Imam Aziz	9 November 2024